

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Persalinan seringkali mengakibatkan perlukaan jalan lahir biasanya luka ringan, tetapi kadang terjadi juga luka yang luas dan berbahaya, sehingga setelah persalinan harus selalu dilakukan pemeriksaan vulva dan perineum. Luka bekas jahitan jalan lahir ini bila tidak dirawat menjadi pintu masuk kuman dan menimbulkan infeksi, ibu menjadi panas, luka basah dan jahitan terbuka, bahkan ada yang mengeluarkan bau busuk dari jalan lahir (vagina). (Tari 2010).

Luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir maupun karena episotomi pada saat melahirkan janin. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya. Perineum adalah merupakan bagian permukaan pintu bawah panggu, yang terletak antara vulva dan anus. (wiknjosastro, 2011)

Menurut Millenium Development Goal's (MDG's) peningkatan kesehatan ibu yaitu dengan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 3 per 4 kelahiran hidup dari AKI pada tahun 1990 yaitu 450 per 100.000 kelahiran hidup yang ingin dicapai pada tahun 2015. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 AKI di Indonesia 359 per 100.000 Kelahiran Hidup. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan data SDKItahun 2007 yang besarnya 228 kematian dan masih merupakan kasus yang tertinggi di Asia, sedangkan AKI di Jawa Tengah tahun 2012 yaitu 117 per 100.000 kelahiran hidup ada sedikit peningkatan AKI dibandingkan tahun 2011 yaitu 116 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan adalah perdarahan sebesar 28%, eklamsi sebesar 24%, infeksi sebesar 11%, partus lama sebesar 5%, dan abortus sebesar 5%, selain itu anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil juga menjadi penyebab utama pada kematian ibu (Prawitasari dkk, 2015).

Menurut WHO, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara – negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara – negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 kelahiran

bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu disemban negara maju dan 51 negara berkembang (Walyani 2015).

Menurut Millenium Development (MDG's) 2000 menyebutkan bahwa tahun 2015 diharapkan kematian ibu dari 228 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup. Penurunan angka kematian tersebut difokuskan pada penyebab langsung kematian yaitu : perdarahan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, komplikasi perineum 8%, abortus 5%, dan penyebab tidak langsung 23% (Uniningtyas, 2012).

Dinas Kesehatan Kota Sukoharjo (2016) bagian kesehatan keluarga menyatakan jumlah ibu bersalin di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 12.622 persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan. Jumlah ini kurang memenuhi dari sasaran ibu bersalin sebanyak 13.132. Jumlah persalinan terendah terjadi di Puskesmas Bulu sedangkan tingkat persalinan 3 tertinggi terjadi di Puskesmas Kartasura (1842 persalinan), Puskesmas Grogol (1767 persalinan) dan Puskesmas Mojolaban (1353 persalinan). Dari data tersebut tersebut diketahui wilayah Puskesmas Mojolaban menduduki peringkat 3 teratas untuk jumlah ibu bersalin.

Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya, robekan perineum umumnya terjadi di garis tangan dan menjadi luas apabila kelainan janin lahir terlalu cepat, sudut arkus pubis lebih kecil daripada biasa, kepala janin melawati pintu panggul bawah dengan ukuran yang lebih besar (Sukarni & Wahyu, 2013).

Semua ibu post partum yang melakukan perawatan luka perineum dengan baik dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, sedangkan perawatan luka perineum yang dilakukan secara tidak benar dapat menyebabkan infeksi. Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang. Seharusnya infeksi tersebut bisa dicegah salah satunya dengan tindakan vulva hygiene yang benar. Vulva hygiene adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, kebersihan mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka. Dengan vulva hygiene juga dapat memperhatikan keadaan perineum ibu. (Mauliana R, 2016)

Pasien yang kurang memperhatikan kebersihan pada daerah vulva dan sekitarnya pada saat kontrol keadaan perineum masih oedem, kemerahan dan luka sedikit membuka. Perawatan robekan perineum yang tidak bersih dan tidak steril pada luka jahitan akan mengakibatkan peradangan atau infeksi. Infeksi tidak segera

ditangani maka akan terjadi infeksi endometrium yang menyebabkan gangguan involusi uterus sehingga bisa terjadi perdarahan, lokhea berbau dan demam. Ibu akan sulit mendapatkan kesehatan emosi dan memperlambat memelihara bayinya dengan baik (Huliana, 2013)

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya perawatan vulva hygiene pada ibu post partum maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Metode Vulva Hygiene Penyembuhan Robekan Perineum Pada Post Partum”.

Berdasarkan uraian diatas mengenai vulva hygiene terhadap ibu post partum penulis tertarik untuk mengambil media poster tentang vulva hygiene terhadap ibu post partum karena poster memiliki keunggulan antaranya informasi yang singkat sehingga memudahkan ibu post partum untuk memahami tentang tata cara perawatan luka perineum dengan vulva hygiene melalui poster agar mudah dipahami.

Vulva hygiene adalah tindakan alternatif yang bermanfaat dalam pembekalan perawatan ibu post partum sebagai tindakan mencegah resiko infeksi pada perineum agar tidak terjadi kerusakan pada jaringan sel penunjang karena salah satu faktornya adalah adanya robekan pada jalan lahir yang sering terjadi pada ibu melahirkan.

Penulis tertarik untuk memilih mengembangkan media poster ini sebagai luaran dalam karya tulis ini karena ibu akan lebih mengerti membacanya dengan materi yang singkat dan jelas didalam poster yang nantinya akan disebarakan di wilayah Puskesmas Sukoharjo dan bisa dibawa pulang sedangkan untuk membaca dan memahami isi poster ini ± 10 sebagai bekal persiapan perawatan tindakan vulva hygiene setelah ibu melahirkan.

Manfaatnya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya bagi ibu post partum dengan cara memberikan sarana, informasi dan cara perawatan melalui media poster sebagai pembelajaran dalam mengaplikasikan metode vulva hygiene untuk menyembuhkan robekan perineum pada ibu post partum.